

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

# **PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**
- 2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mu'min  
Nim : 16 0401 0224  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara''

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerimasanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Dengan pernyataan ini dibuat untuk dipergunkan sebagaimana mestinya.

**Palopo, 30 Oktober 2022**

Yang membuat pernyataan,



*Mu'min*  
Mu'min  
Nim 16 0401 0224

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Mu'min Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0224, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 03 Shafar 1444 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Februari 2023

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Sekretaris Sidang (.....)
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Penguji I (.....)
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Penguji II (.....)
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. Pembimbing I (.....)
6. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Pembimbing II (.....)

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.\*  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang Panjang.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelarsarjana ekonomi dalam bidang ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moral dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terkhusus yang istimewa ucapan terimakasih banyak penulis persembahkan kepada kedua orang tuatercinta, Ayahanda Sanggen dan Almarhum Ibunda Jamila yang senantiasa memanjatkan do'a kepada Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, dan telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara materi maupun non materi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua. Bapak dan ibu telah memulai perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik atas setiap kepercayaan yang diberikan saya akan tumbuh untuk menjadi yang

terbaik yang saya bisa. Skripsi ini adalah persembahan istimewa saya untuk mereka.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. dan Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. selaku penguji I dan Penguji II yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, arahan, saran dan masukan demi membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen penasehat Akademik, Alharhum Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
7. Seluruh jajaran Dosen beserta seluruh staf pegawai, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAINP palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah atas kesediaannya membantu penulis dalam proses penelitian terutama atas kesediaannya mengisi kuesioner yang penulis edarkan.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 khususnya untuk teman-teman EKIS C. Mungkin masa-masa kuliah, dimana kita saling berbagi cerita, pengalaman, suka, duka, perbedaan pendapat dan segala hal yang mengisi kehidupan kita di kampus ini terlalu singkat, namun semoga persahabatan kita semua dapat terus terjalin selamanya.

Palopo, 10 September 2022  
Penulis

Mu'min



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>ḏal</i>	ḏ	zet (dengan titik di atas)
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḏad</i>	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	q	qi
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

#### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau



harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
ا	<i>kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu

ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkandengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>A'ly</i> )
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>A'rabiyy</i> atau <i>'Arabiyy</i> )

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yahmaupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruflangsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlakubagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kara Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ دِينَ اللَّهِ

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
--

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
DAFTAR ISTILAH .....	xxi
ABSTRAK .....	xxii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31
D. Jenis Dan Sumber Data .....	31
E. Definisi Operasional Variabel .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan .....	55

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA .....	61
----------------------	----

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Baqarah/2 11-12 .....	14
---	----



## DAFTAR HADIS

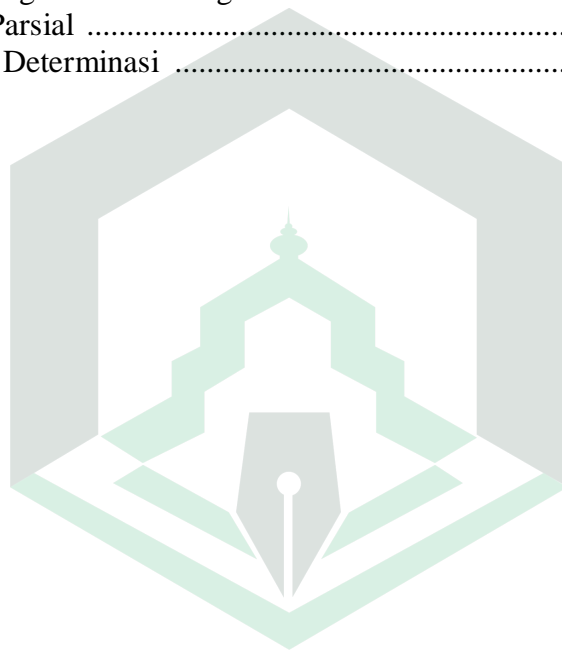
Hadis Tentang Transportasi ..... 18





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan .....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1 Daftar Bupati dan Wakil Bupati dari Masa ke Masa .....	37
Table 4.2 Luas Dan Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Luwu Utara .	40
Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara.....	44
Tabel 4.4 Kelas Lereng dan Ketinggian Tiap Kecamatan .....	46
Tabel 4.5 Wilayah Cakupan Kondisi Geologi .....	47
Tabel 4.6 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara .....	49
Tabel 4.7 Panjang Jalan Kabupaten Luwu Utara .....	51
Tabel 4.8 Jumlah Transportasi Kabupaten Luwu Utara .....	52
Tabel 4.9 Penggunaan Listrik .....	52
Tabel 4.10 Analisis Regresi linear Berganda.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial .....	55
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Skema Kerangka Pikir .....	28
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dukumentasi

Lampiran 2. Distribusi Nilai  $r_{tabel}$  Signifikansi 5% dan 1%

Lampiran 3. Tabel Distribusi Nilai  $t_{tabel}$

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Kartu Kontrol

Lampiran 6. Turnitin Verifikasi

Lampiran 7. Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 8. Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10. Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 11. Nota Dinas Tim Penguji



## DAFTAR ISTILAH

VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
$H_0$	: Hipotesis Nol
$H_1$	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen



## ABSTRAK

**Mu'min 2022** :*“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Palopo di Bimbing oleh Burhan Rifuddin dan Nur Ariani Aqidah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Luwu Utara. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2015 – 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan dan gambar. Penelitian ini dilakukan di Luwu Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jalan, transportasi dan listrik, yang digunakan sebagai indikator Infrastruktur menunjukkan hasil positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya pembangunan infrastruktur memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

**Kata Kunci** : Infrastruktur, Jalan, Listrik, Pertumbuhan Ekonomi, Transportasi.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi suatu wilayah. Hal ini karena infrastruktur sendiri merupakan persyaratan bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

Infrastruktur memiliki peranan yang penting bagi roda penggerak pembangunan ekonomi masyarakat. Komponen infrastruktur yang meliputi transportasi, komunikasi dan informatika, energi dan listrik, perumahan, pemukiman dan air merupakan elemen yang sangat penting dalam proses produksi dan sebagai pendukung utama pembangunan nasional, terutama dari sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian. Infrastruktur juga berperan dalam penyediaan jaringan distribusi, sumber energi, dan input produksi lainnya sehingga mendorong terjadinya peningkatan produktivitas, serta mempercepat pembangunan nasional. Peran infrastruktur dalam bidang sosial budaya maupun lainnya berfungsi sebagai peningkatan dan persatuan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Infrastruktur transportasi berperan penting dalam penggerakan orang, barang, dan jasa dari suatu lokasi ke lokasi lain di seluruh penjuru dunia, sementara peran jaringan komunikasi dan informatika memungkinkan pertukaran informasi secara cepat (real time) menembus batas

---

<sup>1</sup>Farah Salsabila Muchtar, Atih Rochaeti, Aan Julia, “*Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat Periode 2010-2015*”, Prosiding Ilmu Ekonomi, Vol 3, No. 1, (Tahun 2017),. 28.

ruang dan waktu. Peran keduanya sangat penting dan saling melengkapi baik dalam proses produksi maupun dalam menunjang proses distribusi komoditi ekonomi dan ekspor.<sup>2</sup>

Tujuan utama dalam pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga bagunan untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal berupa investasi pada tanah, peralatan dan mesin, sarana, sumber daya alam, sumber daya manusia (*human resources*) secara kualitas dan kuantitas, juga oleh kemajuan teknologi, akses informasi, inovasi, dan kemampuan pembangunan diri serta budaya kerja. Investasi produktif yang bersifat langsung harus dilengkapi dengan investasi penunjang yang disebut dengan investasi infrastruktur, yang semuanya mutlak dibutuhkan dalam menunjang dan mengintegrasikan segenap aktivitas ekonomi produktif. Umumnya para ekonom sepakat bahwa pembangunan infrastruktur dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Keberadaan infrastruktur dapat meningkatkan produktifitas dan hasil (*output*) bagi penduduk, dimana infrastruktur dapat mempermudah dan meningkatkan intensitas kegiatan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur terutama yang bersifat dasar seperti, prasarana transportasi (jalan, rel kereta api, pelabuhan laut, bandara) dan jaringan listrik sangatlah penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat

---

<sup>2</sup>Presiden Republik Indonesia, Bab V Bidang Sarana Dan Prasarana, Rkp 2012,. Ii.5.1 (Di Akses Pada 11 Juli 2019).

suatu daerah. Daerah dengan prasarana yang mencukupi mempunyai keuntungan yang lebih besar dalam usaha, serta menarik investasi untuk masuk ke daerahnya sehingga perkembangan daerah tersebut akan lebih cepat bila dibandingkan dengan daerah yang minim prasarananya.<sup>3</sup>

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus meningkat dan berubah kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan Jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah.<sup>4</sup>

Pada saat ini telah terjadi proses pembangunan di dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan dilakukan guna menunjang dan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Segala aspek-aspek dan segi kehidupan masyarakat mengalami berbagai perkembangan baik dari yang terkecil hingga yang terbesar.

Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di kabupaten Luwu Utara 7,60%. Angka ini lebih tinggi dari provinsi sulawesi selatan (7,23%) dan provinsi nasional yang hanya 5%. Jika di bandingkan tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi Luwu Utara meningkat 0,11%, yang berarti

---

<sup>3</sup>Yunie Rahayu, Ahmad Soleh, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*, Vol.5, No.2 (2017),. 3.

<sup>4</sup>Celoteh Praja, “*Bab 1 Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*”, Blog Celoteh Praja, <https://celotehlestari.us.blogspot.com/2015/07/Bab-I-Pengaruh-Pembangunan.html?M=1> (Di Akses Pada 21 Juli 2019)



ekonomi Luwu Utara tumbuh lebih cepat. Infrastruktur, salah satu kunci pertumbuhan ekonomi yang juga berdampak pada pemerataan pembangunan. Berdasarkan data yang dirilis Dinas PUPR Luwu Utara, total pembangunan infrastruktur jalan sepanjang 2024,19 km, dengan rincian jalan aspal (393,53 km), jalan beton (56,72 km), jalan kerikil (1.088,71 km), dan jalan tanah (485,23 km). Untuk pembangunan jembatan dengan total jembatan sepanjang 5.306 meter dengan jumlah 363 unit. Infrastruktur listrik juga mengalami peningkatan, ada enam desa yang mendapatkan listrik di Luwu Utara. Sementara infrastruktur pengairan, telah terbangun saluran primer 32,537 meter lining dan 55, 188 meter tanah, untuk saluran sekunder, 26,136 meter lining dan 40,022 meter tanah.

Infrastruktur merupakan modal utama yang harus dimiliki negara. Pembangunan infrastruktur mutlak diperlukan terutama dalam upaya meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dengan adanya infrastruktur di Kabupaten Luwu Utara dapat mempermudah aktifitas ekonomi masyarakat dan juga meningkatkan produktifitas serta output/pendapatan. Infrastruktur ekonomi merupakan aset fisik yang menyediakan jasa dan digunakan dalam produksi dan konsumsi di Kabupaten Luwu Utara yang meliputi fasilitas umum (telekomunikasi, air minum, sanitasi dan gas), pekerjaan umum (bendungan dan saluran irigasi dan drainase ) serta sektor transportasi (jalan dan bandara). Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Luwu Utara tidak selalu menunjukkan peningkatan. Pembangunan infrastruktur memegang peranan yang sangat penting untuk mendorong berbagai aktivitas ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur memberikan dampak terhadap perekonomian yaitu

dengan adanya infrastruktur terhadap perekonomian maka akan meningkatkan pendapatan. Melihat kondisi ini, maka peneliti berusaha untuk mengungkapkan seberapa besar *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Luwu Utara*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis dapat mengemukakan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Apakah ada pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan menjadi suatu ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengembangan dalam ilmu pendidikan terutama dalam bidang ekonomi.

## 2. Manfaat Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Luwu Utara dalam menumbuhkan perekonomian Kabupaten Luwu Utara adalah pembangunan infrastruktur di beberapa daerah yang ada di Luwu Utara sehingga pertumbuhan perekonomian dapat berjalan dengan baik dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam menyusun sebuah skripsi, tentu saja membutuhkan literatur yang dapat mengemukakan, menjelaskan serta menguraikan tentang judul yang dibahas. Pokok masalah yang akan dibahas adalah pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Tunjung Hapsari (2011) Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia <sup>5</sup>	Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor produksi yang diwakili oleh infrastruktur (jalan, listrik, telepon dan air) mempunyai pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap output yang diwakili oleh variabel pendapatan perkapita agar dapat ditentukan oleh arah kebijakan pemerintah dalam	Perbedaan antara skripsi Tunjung Hapsari dengan penulis yaitu, Tunjang Hapsari lebih fokus pada masalah pembangunan prasarana infrastruktur di Indonesia mengenai perencanaan yang lemah, kuantitas yang belum mencukupi, kualitas yang rendah, dan lain sebagainya.	Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan infrastruktur terhadap pertumbuhan perekonomian pada masing-masing daerah.

<sup>5</sup> Tunjung Hapsari, *Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2011.

		<p>pengembangan infrastruktur di Indonesia. Hasil ahir dari skripsi ini adalah dua variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu jalan dan listrik. Sedangkan dua variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu telepon dan air</p>	<p>Sedangkan penulis hanya fokus pada pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.</p>	
2.	<p>Annisa Inayatul Aini (2018) “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 dalam Perspektif Ekonomi Islam”<sup>6</sup></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menyelesaikan pengaruh infrastruktur (jalan dan transportasi) terhadap pembangunan ekonomi dan mendeskripsikan pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi di Kota Bandar.</p>	<p>Dalam penelitian ini dijelaskan tentang menyelesaikan pengaruh infrastruktur (jalan dan transportasi) terhadap pembangunan ekonomi dan mendeskripsikan pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi di Kota Bandar, sedangkan</p>	<p>Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan (jalan dan transportasi) terhadap pertumbuhan perekonomian pada masing-masing daerah.</p>

<sup>6</sup> Annisa Inayatul Aini, *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.

		Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa pembangunan di Kota Bandar Lampung tidak berpengaruh secara signifikan oleh infrastruktur (panjang jalan dan banyaknya mobil angkutan barang dan penumpang.	penulis hanya memfokuskan diri pada pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.	
3.	Harry Kurniadi Atmaja dan Kasyful Mahalli, (2015) Pengaruh Peningkatan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga <sup>7</sup>	Hasil penelitian ini adalah infrastruktur jalan dan air memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga, artinya variabel yang bernilai positif mempunyai arti semakin tinggi nilai dari variabel jalan dan air maka akan diikuti dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan infrastruktur listrik dan telepon memiliki pengaruh yang negatif	Dalam penelitian ini dijelaskan tentang infrastruktur jalan dan air memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga, sedangkan penulis dalam penelitian ini difokuskan pada wilayah pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.	Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan infrastruktur terhadap pertumbuhan perekonomian pada masing-masing daerah

<sup>7</sup>Harry Kurniadi Atmaja dan Kasyful Mahalli, *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, Tahun 2015.

---

terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di kota sibolga, artinya variabel yang bernilai negatif mempunyai arti bahwa nilai dari variabel listrik dan telepon maka akan diikuti menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi.

---

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Pembangunan**

Istilah pembangunan (*development*) secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan pendapatan nasional bruto atau GNI (*gross national income*) tahunan pada tingkat, katakanlah 5 persen hingga 7 persen, atau bahkan lebih tinggi lagi, jika hal itu memang memungkinkan indeks ekonomi lainnya yang juga sering digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita (*income per capita*) atau GNI per kapita.<sup>8</sup>

Menurut Fakih, pembangunan “proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya”.

---

<sup>8</sup>Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Ed.Ix, Jakarta ; Gelora Aksara Pratama,2006), 19.

Begitu halnya menurut Galtung, Pembangunan merupakan “upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam. Menurut Rogers, pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.<sup>9</sup>

Jadi pengertian pembangunan menurut penulis adalah sebuah proses atau usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan untuk kemajuan sosial dan untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh dari lingkungan mereka.

## **2. Pengertian Infrastruktur**

Pada dasarnya, infrastruktur memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari konteksnya namun demikian, umumnya infrastruktur ini dipahami sebagai suatu produk fisik, seperti: jalan, jaringan drainase, jaringan air minum dan instalasi listrik yang terkait dengan konteks infrastruktur sipil dan perkotaan. Akan tetapi, definisi infrastruktur tidak hanya meliputi pengertian seperti di atas, prosedur operasi serta kebijakan pembangunan juga merupakan salah satu jenis infrastruktur. Pembahasan ini kemudian dikenal istilah Hard Infrastructure dan

---

<sup>9</sup>Vina Maria Ompusunggu, *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung Kabupaten Karo Sumatera Utara.*, 19-20.



Soft Infrastructure, yang pada akhirnya kedua jenis infrastruktur ini saling terkait dalam menciptakan layanan infrastruktur secara utuh. Berdasarkan definisi tersebut infrastruktur memiliki cakupan yang lebih luas.<sup>10</sup>

Infrastruktur fisik dan sosial adalah dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengelolaan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitasi akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat.<sup>11</sup>

Infrastruktur sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan yang memadai yang berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik prasarana jalan, air bersih, listrik, jembatan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, transportasi, irigasi, teknologi dan komunikasi bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi. Infrastruktur

---

<sup>10</sup>Youdhi Parmandi, Jeluddin Daud, Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat., 9.

<sup>11</sup>Vina Maria Ompusunggu, *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung Kabupaten Karo Sumatera Utara.*, 21.

merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.<sup>12</sup>

Infrastruktur berperan penting dalam mempromosikan dan mempertahankan pertumbuhan. Infrastruktur yang dirancang dengan baik juga bisa membuat pertumbuhan menjadi lebih inklusif dengan berbagi manfaat terhadap kelompok-kelompok dan masyarakat miskin, terutama dapat menghubungkan daerah-daerah terpencil dan negara-negara kecil ke pusat-pusat bisnis utama.

Infrastruktur menurut penulis adalah fasilitas fisik yang dibutuhkan dan di kembangkan oleh agen publik untuk fungsi pemerintah sebagai kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkungan sosial dan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur adalah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa bangunan fisik yang masing-masing saling mengkait dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Menurut Grigg, infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyedikan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Misalnya dalam pembangunan jalan, dimana jalan adalah merupakan sarana yang salah satu fungsinya dapat dipengaruhi dan mempengaruhi beberapa sektor lainnya seperti, pemukiman, perdagangan, kawasan industri, wilayah pusat pemerintahan dan lain sebagainya, sehingga setiap kali terjadi pembangunan infrastruktur seyogyanya

---

<sup>12</sup>Adam Latif, Irwan,Muhammad Rusdi,Ahmad Mustanir , Muh Sutrisno, *Partisipasi Masyarakat DalamPembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng PanuaKecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*, Vol. 5, No.1, Februari 2019,. 6.



Mengadakan perbaikan." Ingatlah, Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar."

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasanya manusia haruslah selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. tentunya nikmat tersebut senantiasa kita jaga, rawat dan kita lestarikan agar kelak nanti anak cucu kita masih dapat menikmati atas apa yang telah diberikannya serta merencanakan pembangunan tata ruang yang tidak merugikan masyarakat.

### **3. Infrastruktur Jalan**

Jalan merupakan infrastruktur yang sangat di butuhkan bagi transportasi darat. Fungsi jalan adalah sebagai penghubung satu wilayah dengan wilayah lainnya. Jalan merupakan infrastruktur yang paling berperan dalam perekonomian nasional.

Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan. Melalui proyek, sektor infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dan dari zona pasar lainnya, kondisi ini akan memungkinkan harga barang dan jasa akan lebih murah sehingga bisa di beli oleh sebagian besar rakyat Indonesia yang penghasilannya lebih rendah. Jadi, perputaran barang, jasa, manusia, uang dan informasi turut menentukan penggerak harga di pasar-pasar, dengan kata lain,

bahwa infrastruktur jalan menetralsir harga-harga barang dan jasa antar daerah (antar kota dan kampung-kampung).<sup>14</sup>

Jalan berperan penting dalam merangsang maupun mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Karena itu setiap negara melakukan investasi yang besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan. Sekitar 0,8% dari PDB negara berkembang dikeluarkan untuk pembangunan, pengembangan jalur dan rehabilitasi jalan. Sistem jalan yang baik memberikan keunggulan bagi sebuah negara untuk bersaing secara kompetitif dalam memasarkan hasil produknya, mengembangkan industri, mendistribusikan populasi serta meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, prasarna yang minim dan buruk kondisinya menjadi hambatan dalam mengembangkan perekonomian. Keterbatasan jaringan jalan dapat menghambat pertumbuhan suatu wilayah sehingga aktivitas perekonomian dapat terganggu yang pada akhirnya dapat menyebabkan bertambahnya harga suatu barang.<sup>15</sup>

Pembangunan infrastruktur jalan dalam jangka pendek akan menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi dalam jangka menengah dan jangka panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktifitas sektor – sektor ekonomi terkait, sehingga pembangunan infrastruktur jalan dapat dianggap sebagai strategi untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dan peningkatan mobilitas barang. Salah satu ketersediaan infrastruktur yang baik membawa dampak yang baik terhadap

---

<sup>14</sup>Mesak Lek, *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus Di Distrik Ayamaru, Aitinyo Dan Alifat)*’, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol. 6 No. 23 Juli, 2019,. 32.

<sup>15</sup>Enik Widayanti, *Pengaruh Infastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Di Pulau Jawa Periode 2000-2008*, Media Ekonomi, Vol. 18 No. 1, April 2010,. 45-46.

aktivitas warga atau masyarakat kemudian sebaliknya apabila infrastruktur buruk maka kemungkinan akan berdampak buruk terhadap masyarakat seperti aktivitas petani masyarakat akan terganggu untuk membawa hasil panen, aktivitas pendidikan siswa yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar untuk pergi ke sekolah terganggu dan banyak menguras waktu sehingga siswa tersebut lambat dan bisa saja siswa enggan atau malas untuk belajar dikarenakan faktor kondisi jalan yang kurang baik, kemudian aktivitas bagi pengendara dapat berdampak rawan terjadi kecelakaan dikarenakan kondisi jalan buruk, dan berdampak pula terhadap perekonomian masyarakat.<sup>16</sup>

Maka dari itu pemerintah dapat memberikan yang terbaik atau memfasilitasi dengan infrastruktur yang baik yang mana sudah dijelaskan bahwasanya pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar dan dominan sering digunakan oleh masyarakat untuk mendukung aktivitas masyarakat demi kelangsungan hidup. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Mustafa, Cahyo Sasmito, Impelementasi Pembagunan Infrastruktu Jalan Desa, Vol.6, No.3, 2017,. 73.

<sup>17</sup>Mustafa, Cahyo Sasmito, Impelementasi Pembagunan Infrastruktur Jalan Desa, Vol.6, No.3, 2017,. 75.



Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015), h. 1-2.





Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Hisyam bin Urwah dari Wahb bin Kaisan dari Jabir bin Abdullah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa menghidupkan tanah mati (membuka lahan baru), maka tanah itu menjadi miliknya". (HR. At-Tirmidzi).<sup>19</sup>

Transportasi erat sekali dengan penggudangan atau penyimpanan karena keduanya meningkatkan manfaat barang. Angkutan menyebabkan barang dapat dipindahkan dari satu tempat ketempat lainnya sehingga bisa dipergunakan ditempat barang itu tidak didapatkan. Dengan demikian menciptakan manfaat tempat. Penyimpanan atau penggudangan juga dapat meningkatkan barang simpan sampai dengan waktu dengan dibutuhkan dan ini berarti memberikan manfaat. Pembangunan jalur transportasi maka akan mendorong fasilitas-fasilitas lain yang tentunya bernilai ekonomis.

### **5. Transportasi Listrik**

Dengan semakin majunya suatu wilayah, kebutuhan akan listrik menjadi tuntutan primer yang harus dipenuhi, tidak hanya untuk rumah tangga namun juga untuk kegiatan ekonomi terutama industri. Dalam kehidupan masyarakat yang semakin modern, semakin banyak peralatan rumah tangga, peralatan kantor serta aktivitas-aktivitas masyarakat yang mengandalkan sumber energi dari listrik (Krismanti;2009).

Listrik merupakan daya atau kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya gesekan ataupun melalui sebuah proses kimia dimana hasil dari proses kimia

---

<sup>19</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Al-Ahkam, Juz. 3, No. 1384, (Darul Fikri: Beirut- Libanon, 1994), h. 90.

tersebut bisa digunakan untuk kemudian menghasilkan panas, cahaya, atau bahkan bisa dimanfaatkan untuk menggerakkan sebuah mesin. Ada banyak hal dan kata yang berkaitan dengan listrik itu sendiri. Dimana semua hal yang berkaitan dengan listrik sudah pasti turut memanfaatkan energi dari listrik itu sendiri.

Tenaga listrik merupakan sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk kegiatan industri, kegiatan komersial maupun dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari. Energi listrik dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan juga proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan alat-alat/mesin industri. Pelanggan adalah seseorang atau lembaga yang merupakan pembeli produk/jasa, tanpa memperhitungkan apakah sering, jarang atau hanya sesekali saja membeli produk/jasa kita.

Pelanggan listrik (PLN) adalah seseorang atau lembaga yang menggunakan/memakai jasa listrik yang digunakan sehari-hari menurut kebutuhannya dan sudah terikat saling membutuhkan PLN dan pelanggan. Pelanggan PLN adalah rumah tangga, perusahaan dan pemerintah yang menggunakan jasa listrik.

Oleh karena itu tak dapat dipungkiri, khususnya bagi bangsa Indonesia, energi listrik memegang peranan yang sangat dominan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Aktivitas yang dilakukan baik di rumah, perkantoran, pertokoan, pabrik, fasilitas umum, sosial dan sebagainya sangat tergantung keberadaan listrik. Ketergantungan bangsa ini terhadap energi listrik sangat besar, sehingga ketidaktersediaan listrik akan menimbulkan masalah yang krusial,

bahkan bisa mengakibatkan lumpuhnya roda perekonomian bangsa. Apabila listrik tidak menyala selama 1 jam saja, dampaknya sungguh luar biasa.

Maka tak heran, jika terjadi pemadaman listrik, menyebabkan aktivitas rumah tangga terganggu, perkantoran tidak bisa menjalankan kegiatannya, sebagian besar pabrik pun berhenti beroperasi sehingga perputaran dunia usaha praktis terganggu. Dapat dikatakan kerugian secara ekonomi yang diakibatkan oleh pemadaman listrik sangat besar nilainya. Sehingga tersedianya energi listrik menjadi sangat vital bagi kelangsungan aktivitas kehidupan.

Di era modern sekarang ini keberadaan listrik adalah kebutuhan yang sangat penting untuk masyarakat umum dikarenakan disetiap kegiatan manusia saat ini adalah selalu menggunakan listrik. Dengan selalu meningkatnya pemasangan listrik untuk kegiatan perekonomian yang menghasilkan output berkualitas maka akan meningkatkan tingkat produksi. Peningkatan konsumsi energy listrik ini tidak terlepas dari terus membaiknya pertumbuhan ekonomi terus bertambah banyaknya penduduk. Teori ini didukung oleh Prasetyo (2009) yang menyatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan secara positif.

## **6. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga sebagai tolak ukur dalam mengetahui seberapa maju dan berkembangnya suatu wilayah. tinggi

rendahnya pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal. Suatu kondisi dimana terjadi peningkatan pendapatan disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi barang dan jasa. Setelah mengetahui pengertian pertumbuhan ekonomi tentunya seluruh negara menginginkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada setiap tahunnya. Maka negara-negara tersebut perlu melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa.<sup>20</sup>

Salah satu kegunaan penting dari data pendapatan nasional adalah untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara dari tahun ke tahun. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan ekonomi dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara dalam mengendalikan kegiatan ekonominya.<sup>21</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya dengan demikian pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan

---

<sup>20</sup> Durma Lasmaria Siagian "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran (Study Kasus Di Provinsi Sumatera Utara)". *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Pascasarjana, 5.

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 49

peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.<sup>22</sup>

Pertumbuhan ekonomi dalam islam, Banyak ahli ekonomi maupun fikih yang memberikan perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebatas aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditunjukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi imaterial dan spiritual manusia. Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditunjukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia.<sup>23</sup>

## **7. Hubungan Antara Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan perkapita. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan Gross Domestic Product (GDP) atau keseluruhan nilai tambah yang diciptakan di satu negara.

---

<sup>22</sup>Nita Tri Hartini “Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah (Study Kasus Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”. SKRIPSI (2011), 7.

<sup>23</sup>Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 124.

Untuk melihat kesejahteraan orang per orang, pertumbuhan ekonomi diukur dengan GDP per kapita.<sup>24</sup>

Menurut Mankiw dalam bukunya, ada beberapa hal yang menjadi sumber terjadinya pertumbuhan ekonomi. Sumber pertumbuhan ekonomi yang paling utama adalah ketersediaan faktor kapital dan tenaga kerja. Peningkatan kapital dan tenaga kerja akan meningkatkan output secara agregat didalam perekonomian. Kapital meliputi investasi sektor publik dan privat dalam perekonomian, misalnya saja, sektor privat melakukan pembangunan pabrik, pembelian mesin-mesin produksi, dan sebagainya. Sedangkan sektor publik dengan membangun infrastruktur jalan, jembatan, jaringan telekomunikasi, dan jaringan listrik yang disebut juga public capital.<sup>25</sup>

Seperti penelitian Sulvian dalam Tanjung Hapsari menjelaskan bahwa sumber-sumber pertumbuhan ekonomi lainnya antara lain didapat dari proses capital deepening, human capital, dan kemajuan teknologi.<sup>26</sup> Capital deepening merupakan peningkatan jumlah kapital untuk setiap pekerja artinya pekerja lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan produktifitasnya dikarenakan banyaknya akses untuk memanfaatkan kapital yang ada.

Selanjutnya adalah peningkatan modal manusia (human capital). Human capital berenaan dengan tingkat pengetahuan/pendidikan seseorang yang

---

<sup>24</sup>Tanjung Hapsari, *Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Tesis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.,17.

<sup>25</sup>Mankiw Gregoroy, *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, (Jakarta;Salemba Empat, 2006),.98.

<sup>26</sup>Tanjung Hapsari, *Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Tesis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.,18.

memberikan kontribusi terhadap tingkat produktifitas dan pendapatannya. Peningkatan pendidikan dan skill para pekerja juga memungkinkan terjadi efek limpahan para pekerja yang lain yaitu dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan. Secara teori, pekerja yang lebih pandai akan lebih produktif dan akan lebih tinggi tingkat pendapatannya dengan memanfaatkan efek limpahan tersebut, secara agregat dapat terjadi peningkatan tingkat produktifitas dan pendapatan pada pekerja lain. Sulvia menjelaskan bahwa peningkatan human capital akan meningkatkan produktifitas kerja dan pendapat sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

Sumber yang terakhir adalah kemajuan teknologi. Sumber pertumbuhan ini memberikan efek yang tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi mempengaruhi cara kerja para pekerja. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam proses produksi. Suatu masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang sama akan lebih produktif ketika masyarakat tersebut mempunyai akses untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses produksi. Meningkatnya produktifitas akan meningkatkan tingkat pendapatan kerja dan nilai yang akan mendorong perekonomian.<sup>27</sup>

Peran infrastruktur penting guna menghubungkan berbagai pusat kegiatan ekonomi dengan daerah penyangganya. Di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau, seperti di lereng-lereng gunung atau lembah, biasanya penduduknya hidup didalam kemiskinan dan terisolir dari gerak maju pembangunan di pusat pertumbuhan terdekat sekalipun. Dengan kendala kondisi

---

<sup>27</sup>Sugiharto, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2019.,61.

geografi yang sedemikian itu, kaum petani di daerah-daerah terpencil sulit memasarkan hasil pertaniannya. Kalaupun bisa, kaum petani yang peghasilannya tidak seberapa tersebut harus membayar dengan biaya yang mahal. Kendala tersebut menghalangi kaum miskin untuk ikut dalam proses pembangunan, baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan produktifitas kerjanya. Di sinilah pembangunan infrastruktur dapat berperan dalam penanggulangan kemiskinan, yakni dengan meningkatkan akses berbagai kaum miskin dan akses berbagai investasi pemerintah untuk lebih efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Akses yang lebih baik akan mampu mengurangi biaya hidup, meningkatkan pendapatan, dan membuka kesempatan bagi kaum miskin untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.<sup>28</sup>

### **8. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Keterkaitan antara infrastruktur sudah lama menjadi perbincangan bagi para pengambil kebijakan. Bagi para penentu kebijakan, pengembangan dan pembangunan prasarana sudah tentu diharapkan akan menjadi *driving force* bagi pengembangan ekonomi. Sedangkan dalam ranah akademis, keterkaitan antara keduanya masih menjadi bahan perdebatan. Dalam *world development report* tahun 1994 dinyatakan bahwa keterkaitan antara investasi pada infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi belum merupakan suatu keniscayaan. Artinya apakah investasi di infrastruktur menyebabkan pertumbuhan ekonomi atau apakah

---

<sup>28</sup>Warsilan Dan Ahmad Noor, *Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda*, Vol.31, No.2. (Samarinda; Universitas (P2u) Lppm Unisba, 2015),.361.



pertumbuhan ekonomi menyebabkan tumbuhnya investasi di infrastruktur belum sepenuhnya dapat dijelaskan (*established*).

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi diperlukan landasan teori yang mampu menjelaskan hubungan korelasi antara fakta-fakta yang diamati, sehingga dapat merupakan kerangka orientasi untuk analisis dan membuat ramalan terhadap gejala-gejala baru yang akan diperkirakan akan terjadi pembangunan wilayah regional merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, investasi modal, sarana dan prasarana, transportasi dan komunikasi, komposisi industri, teknologi, situasi ekonomi, dan perdagangan antar wilayah, kemampuan pendanaan dan pembiayaan pembangunan daerah, kewirausahaan, kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan secara luas, semua faktor di atas adalah penting, tetapi masih dianggap terpisah-pisah untuk sama lain, dan belum menyatu sebagai komponen yang membentuk basis untuk penusunan teori pembangunan wilayah (regional) secara komprehensif.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Pikir

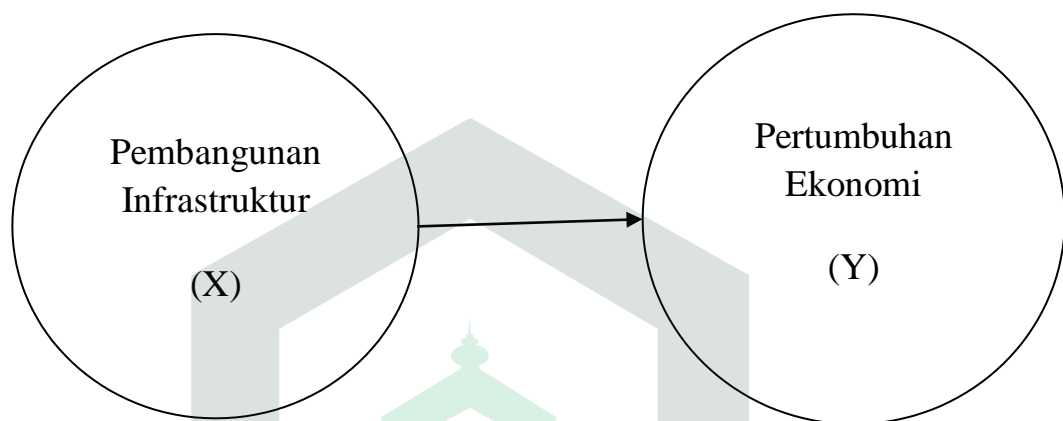
Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Diwan, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2014, h.16.

<sup>30</sup>Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Rosa Karya, 2002),. 29.

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini, adalah garis besar struktur teori yang digunakan untuk mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang ***“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara”***.



Dalam kerangka fikir di atas menggambarkan pengaruh pembangunan infastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Luwu Utara. Di mana peran infastruktur sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, dalam penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh pembangunan infastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis uji analisis covarian (*ancova analysis*)<sup>31</sup>, untuk menguji apakah ada pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut;

<sup>31</sup>Suryo Guritno Dan Kawan-Kawan, *“Theory and Application Of IT Research. Metodologi Penelitian Teknologi Informasi”*, (Yogyakarta; Ani Offset,2011),. 77.

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembangunan infrastruktur jalan, transportasi, dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara
2.  $H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan pembangunan infrastruktur Jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara
3.  $H_2$  : Terdapat pengaruh signifikan pembangunan infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara
4.  $H_3$  : Terdapat pengaruh signifikan pembangunan infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini didasarkan dengan definisi dari kuantitatif tersebut, yaitu penelitian yang banyak dituntut memakai angka, mulai dari pengambilan data, dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Pada penelitian kali ini, penelitian dilaksanakan di perkantoran pemerintahan kabupaten Luwu Utara. Untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian seluruh data pertumbuhan dan pembagian imprastruktur.

---

<sup>32</sup>Suharsini Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

Sampel dalam data pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur dari 2015 hingga 2020. Fokus studi akan berada pada bagian ini; Namun, sampel harus secara akurat mewakili seluruh populasi subjek penelitian.

Sehingga ditarik kesimpulan bahwa sampel dan populasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Seseorang dapat mempelajari kepribadian beberapa subjek di suatu lokasi tertentu dengan menggunakan sampel. Oleh karena itu, penulis mencari data dari 2015 hingga 2020. sehingga sampel yang diambil akan mengungkapkan sejauh mana pembangunan infrastruktur mempengaruhi ekspansi ekonomi.<sup>33</sup>

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang akan diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian biasanya berupa data primer dan sekunder. Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi terhadap dokumentasi pribadi, resmi, kelembagaan, referensi atau *literature* laporan memiliki relevansi dengan faktor permasalahan penelitian.

Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrument penelitian. Sumber data yang digunakan dalam

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Cet. IV; Bandung; Alfabeta, 2013), h. 326.

penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang ada di Kantor Kabupaten Luwu Utara.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat makna masing-masing variabel, adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pembangunan Infrastruktur (X)	Pembangunan infrastruktur merupakan modal atau kapital dalam upaya peningkatan produktivitas perekonomian negara serta usaha peningkatan taraf hidup masyarakat secara luas.	1. Jalan 2. Transportasi 3. Listrik
2	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan.	Pendapatan perkapita//tahun

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi. Pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan dan gambar<sup>34</sup>, yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis regresi sederhana. Yang merupakan sebuah metode untuk membuat model bentuk hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, Variabel Independen menjelaskan variabel independennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, yang dimana perubahan pada variabel X akan di ikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linear, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadrat, Perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linear.

Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX + e \dots$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Cet. IV; Bandung; Alfabeta, 2013), 326.

- X = Nilai Pembangunan Infrastruktur  
 a = Konstanta atau bila harga (X=0)  
 b = Koefisien Dari Pembangunan Infrastruktur  
 X = Perkalian variabel bebas (uji interaksi)  
 e = Eror

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individu independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ghozali (2018:152). Langkah untuk uji t adalah:

a. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel berikut.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Menentukan tingkat signifikansi =  $\alpha$  sebesar 0,05

c. Menentukan daerah keputusan

1. Apabila  $t \text{ sig} < \text{dari } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya secara parsial pembangunan infrastruktur (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).



2. Apabila  $t_{sig} >$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial pembangunan infrastruktur (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

**b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018:97)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kabupaten Luwu Utara**

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah. Tepatnya pada tanggal 10 Pebruari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999 tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Pebruari 1999. Akhirnya pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun 1999.

Pada awal pembentukannya, Kabupaten Luwu Utara dengan batas Saluampak Kec. Sabbang sampai dengan batas Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, terdiri dari 19 Kecamatan, yakni : Kec. Sabbang, Kec. Pembantu Baebunta, Kec. Limbong, Kec. Pembantu Seko, Kec. Malangke, Kec. Malangke Barat, Kec. Masamba, Kec. Pembantu Mappedeceng, Kec. Pembantu Rampi, Kec. Sukamaju, Kec. Bone-bone, Kec. Pembantu Burau, Kec. Wotu, Kec.

Pembantu Tomoni, Kec. Mangkutana, Kec. Pembantu Angkona, Kec. Malili, Kec. Nuha, Kec. Pembantu Towuti.<sup>35</sup>

Pada tahun 2003, diusianya yang ke-4, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.944,98 km<sup>2</sup>, dengan kecamatan masing-masing: Kec. Angkona, Kec. Burau, Kec. Malili, Kec. Mangkutana, Kec. Nuha, Kec. Sorowako, Kec. Tomoni, Kec. Tomoni Utara, Kec. Towuti dan Kec. Wotu.

Dengan demikian, pasca pemekaran tersebut Kabupaten Luwu Utara terdiri dari sebelas kecamatan masing-masing Kecamatan Sabbang, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Limbong, Kecamatan Seko, Kecamatan Masamba, Kecamatan Rampi, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Mappedeceng, Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Bone Bone.

Sejak berdirinya Kabupaten Luwu Utara sampai saat ini Bupati dan Wakil Bupati secara berturut-turut adalah:

**Tabel 4.1 Daftar Bupati dan Wakil Bupati dari Masa ke Masa**

No.	Nama Bupati	Wakil Bupati	Periode
1.	H.M. Luthfi A. Mutty	-	1999-2004
2.	H.M. Luthfi A. Mutty	Drs. H.Arifin Junaidi	2005-2009
3.	Drs. H.Arifin Junaidi	Indah Putri Indriani, S.I.P.	2009-2015
4.	Indah Putri Indriani, S.I.P.	M. Thahar Rum, S.H.	2015-2020

<sup>35</sup><https://luwuutarakab.go.id/> Diakses pada Tanggal 20 Agustus 2021

---

5. Indah Putri Indriani, Ir. Suaib Mansur 2021-2025  
S.I.P.

---

Sumber :Kabupaten Luwu Utara dalam Angka Tahun 2021

Tidak dapat disangkal bahwa otonomi daerah yang bergulir di Indonesia, memberikan wacana beragam yang membuat beberapa daerah ingin pula memekarkan diri. Tampaknya terdapat harapan besar dalam masyarakat daerah ketika membentuk provinsi ataupun kabupaten baru akan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Harapan besar ini juga tercermin dalam semangat masyarakat Masamba ketika memperjuangkan pembentukan Luwu Utara.

Namun demikian, pada kenyataannya setelah 19 tahun berlalu sejak Kabupaten Luwu Utara memisahkan diri dari Kabupaten Luwu, masih terdapat banyak infrastruktur yang belum terbenahi bahkan jauh dari kata layak di Luwu Utara ketika penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Padahal salah satu alasan klasik sehingga Masamba ingin lepas dari Luwu di masa itu karena tidak meratanya pembangunan di Masamba dan sekitarnya yang sekarang masuk dalam wilayah Luwu Utara.

Kenyataan di atas memperlihatkan terdapat jarak yang timpang antara dalih atau alasan pembentukan Luwu Utara dan kenyataan yang sebenarnya. Pemekaran daerah mengandung masalah kompleks, tidak hanya terkait dengan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan, tetapi juga tidak dapat dilepaskan dari kepentingan politik aktor yang berperan terhadap pemekaran atau pembentukan tersebut.

## 2. Letak Geografis Kabupaten Luwu Utara

Wilayah Kabupaten Luwu Utara sebelumnya termasuk dalam wilayah Kabupaten Luwu, yang kemudian dimekarkan pada tahun 1999 menjadi 2 wilayah daerah Kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu dan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan kembali menjadi dua wilayah daerah kabupaten yaitu, Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur. Sampai pada tahun 2017, Kabupaten Luwu Utara telah memiliki 12 wilayah kecamatan dan 173 desa/kelurahan. Pada awal tahun 2018 ini, pihak legislative dan eksekutif telah mengesahkan ranperda tentang pembentukan tiga wilayah kecamatan pemekaran menjadi Peraturan Daerah, sehingga dengan demikian Kabupaten Luwu Utara untuk tahun 2018 telah memiliki 15 wilayah kecamatan.

Aspek Geografi dan Demografi Luas wilayah Kabupaten luwu Utara berdasarkan data BPS Kabupaten Luwu Utara tercatat 7.502,58 kilometer persegi. Kabupaten Luwu Utara terletak dibagian utara propinsi Sulawesi Selatan, dengan Masamba sebagai ibukota Kabupaten, dengan jarak tempuh kurang lebih 450 km dari Kota Makassar, sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Posisi Geografis Kabupaten Luwu Utara terletak pada posisi  $01^{\circ} 53' 19''$  –  $02^{\circ} 55' 36''$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ} 47' 46''$  -  $120^{\circ} 37' 44''$  Bujur Timur, dengan batasbatas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Tana Toraja.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Luwu dan Teluk Bone.

Adapun pembagian wilayah kabupaten Luwu Utara berdasarkan Kecamatan digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2 Luas dan Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Luwu Utara**

Kecamatan	Luas (KM <sup>2</sup> )	Persentase	Jumlah wilayah pedesaan	Jumlah wilayah perkotaan
Sabbang	525,08	7.00	19	1
Baebunta	295,08	3.93	19	1
Malangke	350,00	4.67	14	0
Malangke Barat	93,75	1.25	13	0
Sukamaju	255,48	3.41	25	0
Bone-bone	122,23	1.63	10	1
Masamba	1.088,85	14.51	16	4
Mappadeceng	275,50	3.67	15	0
Rampi	1.565,65	20.87	6	0
Rongkong	686,50	9.15	7	0
Seko	2.109,19	28.11	12	0
Tana Lili	155,10	2.07	10	0
Sukamaju Selatan		Data belum tersedia		
Baebunta Selatan		Data belum tersedia		
Sabbang Selatan		Data belum tersedia		
<b>Kab. Luwu Utara</b>	<b>7.502,58</b>	<b>100.00</b>	<b>166</b>	<b>7</b>

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

Berdasarkan data tersebut dapat diuraikan daftar nama kelurahan dan desa berdasarkan kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Utara yaitu, sebagai berikut:

1. Kecamatan Sabbang Desa Bakka, Desa Batu Alang, Desa Bone Subur, Desa Buangin, Desa Buntu Terpedo, Desa Dandang, Desa Kalotok, Desa Kampung Baru, Desa Malimbu, Desa Mari-Mari, Desa Marobo, Desa Pararra, Desa Pengkendekan, Desa Pompaniki, Kelurahan Sabbang, Desa Salama, Desa Tandung, Desa Terpedo Jaya, Desa Tete Uri, Desa TulakTallu.
2. Kecamatan Baebunta Kelurahan Baebunta, Desa Beringin Jaya, Desa Bumi Harapan, Desa Kariango, Desa Lara, Desa Lawewe, Desa Lembang-Lembang, Desa Marannu, Desa Mario, Desa Mekar Sari Jaya, Desa Meli, Desa Mukti Jaya, Desa Mukti Tama, Desa Palandan, Desa Polewali, Desa Radda, Desa Salassa, Desa Salulemo, Desa Sassa, Desa Tarobok.
3. Kecamatan Malangke Desa Benteng, Desa Girikusuma, Desa Ladongi, Desa Malangke, Desa Pattimang, Desa Petta Landung, Desa PincePute, Desa Pute Mata, Desa Salekoe, Desa Takkalala, Desa Tandung, Desa Tingkara, Desa To Lada, Desa Tokke.
4. Kecamatan Malangke Barat Desa Arusu, Desa Baku-Baku, Desa Cening, Desa Kalitata, Desa LimbongWara, Desa Pao, Desa Pembuniang, Desa Pengkajoang, Desa Pole Jiwa, Desa Pombakka, Desa Waelawi, Desa Waetuo, Desa Wara.
5. Kecamatan Sukamaju Desa Banyuwangi, Desa Kaluku, Desa Katulungan, Desa Lampuawa, Desa Lino, Desa MinangaTallu, Desa Mulyasari, Desa

Mulyorejo, Desa Paomacang, Desa Rawamangun, Desa Salulemo, Desa Saptamarga, Desa Sidoraharjo, Desa Subur, Desa Sukadamai, Desa Suka harapan, Desa Sukamaju, Desa Sukamukti, Desa Sumber Baru, Desa Tamboke, Desa Tolangi, Desa Tulung Indah, Desa Tulung Sari, Desa Wonokerto, Desa Wonosari.

6. Kecamatan Bone Bone Desa Bantimurung, Desa Banyu Urip, Desa Batang Tongka, Kelurahan Bone-Bone, Desa Bungadidi, Desa Bungapati, Desa Karondang, Desa Muktisari, Desa Munte, Desa Patila, Desa Patoloan, Desa Pongko, Desa Poreang, Desa Rampoang, Desa Sidobinangun, Desa Sidomakmur, Desa Sidomukti, Desa Sukaraya, Desa Sumber dadi, Desa Tamuku.
7. Kecamatan Masamba Desa Balebo, Kelurahan Kappuna, Kelurahan Bone, Kelurahan Kasimbong, Kelurahan Baliase, Desa Kamiri, Desa Laba, Desa LantangTallang, Desa Lapapa, Desa Lero, Desa Masamba, Desa Pandak, Desa Pincara, Desa Pombakka, Desa Pongo, Desa Rompu, Desa Sepakat, Desa Sumillin, Desa Toradda.
8. Kecamatan Mappedeceng Desa Benteng, Desa Cendana Putih, Desa Cendana Putih Dua, Desa Cendana Putih Satu, Desa Harapan, Desa Hasanah, Desa Kapidi, Desa Mangalle, Desa Mappedeceng, Desa Mekar Jaya Tondok, Desa Sumber Harum, Desa Sumber Wangi Desa TarraTallu, Desa Ujung Mattajang, Desa Uraso.
9. Kecamatan Rampi Desa Dodolo, Desa Leboni, Desa Onondoa, Desa Rampi, Desa Sulaku, Desa Tedeboe.



10. Kecamatan Limbong Desa RindingAllo, Desa Kanandede,DesaKomba, Desa Limbong, Desa Marampa, Desa Minanga, Desa Pengkendekan.
11. Kecamatan Seko Desa Beroppa, Desa Embona tanah, Desa Hoyane, Desa Lodang, Desa Malimongan, Desa Marante, Desa Padang Balua, Desa Padang Raya, Desa Taloto, Desa TanamaKaleang, Desa Tapihahoi, Desa Tirobali, Desa Wono.
12. Kecamatan Tana Lili Desa Bungapati, Desa Munte, Desa Patila, Desa Rampoang, Desa Karondang, Desa Sidomakmur, Desa Sidomukti, Desa Sidobinangun, Desa Bungadidi, Desa Poreang.

Iklm termasuk iklim tropis, suhu udara minimum 25,300C dan suhu maksimum 27,90 0C dengan kelembaban udara rata-rata 83 %. Menurut pengamatan (SP) bone-bone secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 9 hari dengan jumlah curah hujan 76. Stasiun pengamatan amasangan mencatat secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 8 hari dengan curah hujan 226. Sedangkan berdasarkan stasiun pengamatan Malangke secara rata-rata jumlah hari hujan sekitar 11 hari dengan jumlah curah hujan 247, dan stasiun pengamatan sabbang mencatat bahwa rata-rata jumlah hari hujan sekitar 14 hari dengan jumlah curah hujan 256.

### **3. Keadaan Penduduk Kabupaten Luwu Utara**

Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Utara tercatat sebanyak 290.365 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 146.312 jiwa dan perempuan sebanyak 144.053 jiwa yang tersebar di 11 Kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 46.364 jiwa (15,97%) mendiami Kecamatan Bone-Bone dan jumlah

penduduk terkecil yakni 2.912 jiwa (1,00%) mendiami Kecamatan Rampi. Rincian Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut kecamatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara**

Kecamatan	Penduduk		Kepadatan Penduduk (orang/ Km <sup>2</sup> )
	Jumlah	%	
Sabbang	35.327	12,17	67
Baebunta	43,468	14,97	147
Malangke	27.105	9,33	77
Malangke Barat	23.631	8,14	252
Sukamaju	40.939	14,10	160
Bone-Bone	46.364	15,97	167
Masamba	31.988	11.02	30
Mappedeceng	22.142	7.63	80
Rampi	2.912	1,00	2
Limbong	3.826	1,32	6
Seko	12.633	4,36	6
<b>Jumlah</b>	290.365	100,00	39

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara telah mencapai 39 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Malangke Barat adalah Kecamatan terpadat dengan tingkat kepadatannya 252 jiwa/km<sup>2</sup> dan paling rendah adalah Kecamatan Rampi yaitu 2 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Seko dan Kecamatan Rampi Merupakan dua Kecamatan

terluas dengan luas masing-masing 2.109,19 Km<sup>2</sup> atau 28% dari total luas wilayah Kabupaten Luwu Utara dan 1.565,65 Km<sup>2</sup> atau 21% dari total luas Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Seko juga adalah Kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota Kabupaten Luwu Utara, yakni berjarak 198 Km. Dan yang palingsempit wilayahnya adalah Kecamatan Malangke Barat dengan luas 93,75 atau 1% yang letaknya dari ibukota Kabupaten Luwu Utara berjarak 44 Km.

#### **4. Karakteristik Lokasi dan Wilayah**

##### **a. Topografi**

Berdasarkan kondisi topografinya, kemiringan lahan dan ketinggian lahan Kabupaten Luwu Utara terbagi dalam beberapa morfologi bentuk lahan. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui persebaran kelas lereng Kabupaten Luwu Utara.

##### **1) KemiringanLahan**

Kemiringan lahan di Kabupaten Luwu Utara diklasifikasikan kedalam 5 kelas yaitu ; landai/dataran rendah (0–8 persen), landai bergelombang (3–15 persen), bergelombang (8–15 persen), berbukit (15–30 persen) dan perbukitan terjal/curam (>30 persen). Secara keseluruhan persebaran kelas lereng Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Kelas Lereng dan Ketinggian Tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Kelas Lereng (%)	Ketinggian (Mdpl)	Keterangan Fisik Lahan
1	Sabbang	8–15	25–100	Bergelombang
2	Sabbang Selatan*	8–15	25–100	Bergelombang
3	Baebunta	8–15	25–100	Bergelombang
4	Baebunta Selatan*	8–15	25–100	Bergelombang
5	Malangke	0–8	0–100	Landai
6	Malangke Barat	0–8	0–100	Landai
7	Sukamaju	0–15	25–100	Landai & Bergelombang
8	Sukamaju Selatan*	0–15	25–100	Landai & Bergelombang
9	Bone-Bone	0–8	0–100	Landai
10	Masamba	3–15	25–100	Landai & Bergelombang
11	Mappedeceng	3–15	25–100	Landai & Bergelombang
12	Rampi	>30	>1000	Curam
13	Rongkong	15–30	500–1000	Berbukit
14	Seko	15–30	>1000	Berbukit
15	Tana Lili	0–8	<b>0–100</b>	Landai

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

## 2) Ketinggian Lahan

Ketinggian Lahan diukur dari permukaan laut (dpl) sebagai titik nol.

Dalam kaitannya dengan tanaman, secara umum sering dibedakan antara dataran

rendah (> 700 m dpl.). Namun dalam kesesuaian tanaman terhadap ketinggian tempat berkaitan erat dengan temperatur dan radiasi matahari. Semakin tinggi tempat diatas permukaan laut, maka temperatur semakin menurun. Demikian pula dengan radiasi matahari cenderung menurun dengan semakin tinggi dari permukaan laut. Ketinggian tempat dapat dikelaskan sesuai kebutuhan tanaman, misalnya tanaman durian dan rambutan lebih sesuai pada daerah dataran tinggi, sedangkan tanaman sawit, dan kelapa atau komoditas sejenisnya lebih sesuai didaerah dataran rendah.

#### b. Geologi

Kondisi geologi Kabupaten Luwu Utara dapat ditelusuri dari batuanannya. Secara spasial kondisi geologi dapat dilihat stratigrafi batuan yang ada di Kabupaten Luwu Utara seperti tabel berikut.

**Tabel 4.5 Wilayah Cakupan Kondisi Geologi**

No	Jenis Batuan	Wilayah Cakupan	Keterangan
1	Alluvium & Coastal Deposit	Baebunta, Baebunta Selatan, Malangke, Malangke Barat, Bone-Bone, Sukamaju, Sukamaju Selatan	Liatmarin, pasir, kerikil & terumbu karang
2	Batuan Endapan Dana	Rampi, Rongkong & Seko	Pasir, liat dan kerikil
3	Celebes Molasse	Sukamaju, Sukamaju Selatan & Bone-Bone	Konglomerat, standstone, Claystone & Marl Berkapur

4	Intrusive Rock (Batuan Intrusif)	Mappedeceng dan Rampi	Diorit, porphyry, syenit, trachyte, gabro, adamilit, monzonit, phonolit, dolerit & Kentalenit
5	Batuan Vulkanik	Seko	Basaltic spilitic, calc-alkaline, breccia, tuff, lava & pillow lava

Sumber: RPJMD Kab. Luwu Utara 2015-2020

### 5. Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menganalisis pengaruh pembangunan Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer SPSS 2.0 dengan metode analisis regresi linier sederhana. Jadi perlu dilihat bagaimana gambaran perkembangan secara umum dari infrastruktur panjang jalan, transportasi dari banyaknya angkutan barang dan penumpang dan tingkat pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan di Kabupaten Luwu Utara, adapun gambarannya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai suatu proses kenaikan dalam pendapatan per kapita, karena kenaikan tersebut mencerminkan tambahan pendapatan dan adanya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan Kabupaten Luwu Utara merupakan pertumbuhan ekonomi daerah yang mana pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2009-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) (Jt/Perkapita)</b>
2015	6.540.521
2016	6.967.851
2017	7.423.369
2018	27.123.918
2019	29.036.173
2020	30.873.560

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Luwu Utara Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara di lihat berdasarkan pertumbuhan domestik regional bruto (PDRB) selalu meningkat setiap tahunnya dengan pertumbuhan yang selalu di atas 6.000.000 pada tahun 2015 sampai 2017, dan pada tahun 2018 sampai 2019

pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan di atas 20.000.000 hingga pada tahun 2020 mencapai pertumbuhan di atas 30.000.000.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dibanding tahun 2020 (y-to-y) mengalami pertumbuhan sebesar 3,90 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah jasa keuangan dan asuransi sebesar 9,35 persen dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 6,51 persen. Sementara itu, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dan konstruksi yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 5,46 persen dan 1,28 persen. Beberapa lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya informasi dan komunikasi sebesar 5,25 persen; industry pengolahan sebesar 4,88 persen; dan jasa perusahaan sebesar 4,54 persen.

#### b. Infrastruktur Jalan

Pembangunan infrastruktur jalan yang memadai merupakan hal yang penting karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suatu daerah jika memiliki infrastruktur jalan yang baik maka perekonomiannya dapat mengalami peningkatan, sebaliknya suatu daerah yang kebutuhan infrastruktur jalannya kurang baik atau tidak terpenuhi maka perekonomian daerahnya dapat mengalami penurunan. Peningkatan perekonomian suatu daerah akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan infrastruktur jalan sangat penting.

Infrastruktur Jalan merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar lainnya, kondisi ini akan



memungkinkan harga barang dan jasa akan lebih murah sehingga bisa dibeli oleh sebagian besar rakyat yang penghasilannya lebih rendah. Sedangkan untuk Infrastruktur panjang jalan secara keseluruhan di Kabupaten Luwu Utara dalam periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Panjang Jalan Kabupaten Luwu Utara**

Tahun	Panjang Jalan (Km)
2015	900.320
2016	900.320
2017	904.990
2018	904.990
2019	904.990
2020	901.484

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Luwu Utara Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Panjang Jalan di Kabupaten Luwu Utara mengalami fluktuasi dan stagnan, seperti pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami stagnan sebesar 900.320 dan pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan yang sama sebesar 904.990, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 901.484.

#### c. Infrastruktur Transportasi

Infrastruktur transportasi adalah fasilitas-fasilitas dasar publik, seperti jalan, rel kereta api, pelabuhan laut, dan bandar udara yang disediakan oleh

pemerintah dan/atau swasta dengan maksud memperlancar dan meningkatkan pelayanan atau pun perekonomian suatu negara.

Adapun jumlah Infrastruktur transportasi secara keseluruhan di Kabupaten Luwu Utara dalam periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Jumlah Transportasi Kabupaten Luwu Utara**

Tahun	Transportasi (Unit)
2015	6668
2016	9728
2017	11538
2018	12451
2019	15189
2020	17982

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Luwu Utara Tahun 2020

#### d. Infrastruktur Listrik

Tenaga listrik merupakan sumber energy yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk kegiatan industri, kegiatan komersial maupun dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari. Energi listrik dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan juga proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan alat-alat / mesin industri.

Berikut dibawah ini (tabel 4.3) mengenai data daya terpasang (VA) pada pertumbuhan PDRB di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015 -2020.

**Tabel 4.9**  
**Tabel Penggunaan Listrik**

Tahun	Listrik (VA)
2015	75.068
2016	73.832
2017	72.832
2018	81.086
2019	84.087
2020	85.484

Sumber : PLN Wilayah Masamba, 2020

## 6. Analisis Regresi sederhana

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.938	.986		2.980	.009
	Infrastruktur Jalan	.251	.115	.313	2.181	.044
	Infrastruktur Transportasi	.134	.040	.380	3.352	.004
	Infrastruktur Listrik	.182	.068	.395	2.694	.016

Sumber: Data diolah di SPSS, 2022

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,938 + 0,251 X_1 + 0,134 X_2 + 0,182 X_3 + e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistic diatas sebesar 2,938 artinya jika infrastruktur jalan ( $X_1$ ) nilainya 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) nilainya tetap sebesar 2,938.
- b. Indikator ( $X_1$ ) memiliki koefisien positif sebesar 0,251 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel infrastruktur jalan ( $X_1$ ), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,251 atau 25,1%.
- c. Indikator ( $X_2$ ) memiliki koefisien positif sebesar 0,134 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel infrastruktur transportasi ( $X_2$ ), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,134 atau 13,4%.
- d. Indikator ( $X_3$ ) memiliki koefisien positif sebesar 0,182 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel infrastruktur transportasi ( $X_3$ ), maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,182 atau 18,2%.

## 7. Uji Hipotesis Penelitian

Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

- a. Uji Parsial ( Uji-t )

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.938	.986		2.980	.009
	Infrastruktur Jalan	.251	.115	.313	2.181	.044
	Infrastruktur Trasnportasi	.134	.040	.380	3.352	.004
	Infrastruktur Listrik	.182	.068	.395	2.694	.016

Sumber: Data diolah di SPSS, 2022

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian mempunyai probabilitas sebesar  $0,044 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2.181 > t_{tabel} 1,943$ . Hal ini menunjukkan bahwa bahwa infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa infrastruktur tranportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian mempunyai probabilitas sebesar  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3.352 > t_{tabel} 1,943$ . Hal ini menunjukkan bahwa bahwa infrastruktur tranportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 3) Hipotesis pertama menyatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian mempunyai probabilitas sebesar  $0,016 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2.694 > t_{tabel} 1,943$ . Hal ini

menunjukkan bahwa bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b) Koefisien Determinasi  $R^2$

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.857	.830	.71215

Sumber : Data diolah di SPSS, 2022

Dari hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.857. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0.857 atau sama dengan 85,7% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu infrastruktur terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel infrastruktur jalan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Dimana nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2.181 > t_{tabel} 1,943$ . Artinya jika infrastruktur jalan meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, sebaliknya jika infrastruktur jalan menurun maka pertumbuhan ekonomi akan ikut menurun.

Infrastruktur jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antara satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan meliputi jalan Negara, jalan Provinsi, jalan Kabupaten dan jalan Desa serta keadan dan permukaan jalan disuatu wilayah. Infrastruktur jalan sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi karna dengan adanya jalan faktor produksi akan terus berjalan, dan akan meningkatkan perekonomian yang baik.

Pembangunan infrastruktur jalan menunjukkan perbaikan, sehingga memperkecil pengeluaran suatu jasa pengantaran barang yang sebelumnya mahal menjadi lebih murah. Jika pengiriman sudah murah maka dapat diraih harga barang menjadi turut murah. Efisiensi bahan bakar, serta meningkatkan pendapatan daerah setempat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanti (2018) dan Ridwan (2020) yang menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **2. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara**

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel infrastruktur transportasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Dimana nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,694 > t_{tabel} 1,943$ . Artinya jika infrastruktur transportasi

meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, sebaliknya jika infrastruktur transportasi menurun maka pertumbuhan ekonomi akan ikut menurun.

Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya, infrastruktur transportasi. Semakin baik suatu jaringan transportasi maka aksesibilitasnya juga semakin baik sehingga kegiatan ekonomi antar wilayah juga semakin berkembang. Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Selain itu, Infrastruktur transportasi juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan dan ketersediaan infrastruktur transportasi di suatu negara akan mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suparta (2019) dan Fitri (2019) menyatakan bahwa infrastruktur transportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **3. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara**

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel infrastruktur listrik berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Dimana nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,694 > t_{tabel} 1,943$ . Artinya jika infrastruktur listrik



meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, sebaliknya jika infrastruktur listrik menurun maka pertumbuhan ekonomi akan ikut menurun.

Infrastruktur listrik merupakan salah satu energi yang sangat diperlukan sebagai salah satu pendukung produksi dan kehidupan sehari-hari. Semakin majunya suatu wilayah, kebutuhan akan listrik menjadi tuntutan primer yang harus dipenuhi, tidak hanya untuk rumah tangga namun juga untuk kegiatan ekonomi terutama industri.

Infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena energi listrik adalah salah satu energi yang sangat penting untuk mendukung berbagai aktivitas kehidupan manusia modern. Hampir disemua bidang kegiatan manusia membutuhkan manfaat energi listrik, baik untuk kegiatan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, industri dan hampir semua kegiatan industri lainnya. Kegiatan ekonomi tentu juga sangat dibantu oleh kehadiran energi listrik. Di Kabupaten Luwu Utara sendiri memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pabrik yang bergantung pada energi listrik seperti, fotocopy, jasa bordir, las listrik, mebel dan masih banyak lagi. Sehingga jika pemadaman listrik terjadi itu akan mengganggu produksi barang dan jasa dan juga akan meningkatkan biaya produksi. Produksi barang dan jasa ekonomi akan lebih efektif dan efisien dengan hadirnya alat-alat modern yang tentunya menggunakan energi listrik. Efektif dan efisiennya produktivitas barang dan jasa ekonomi ini tentunya akan meningkatkan output perekonomian secara signifikan, sehingga pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugiharto (2019) dan Badollahi (2019) menyatakan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, adalah Pembangunan infrastruktur jalan, infrastruktur, dan listrik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

#### **B. Saran**

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengambil kebijakan pembangunan ekonomi terutama sektor infrastruktur untuk semua seperti jalan, transportasi dan lainnya.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan peneliti dalam memperoleh data, seperti data panjang jalan dan transportasi (banyaknya mobil angkutan barang dan penumpang) yang hanya diperoleh data pertahun saja dalam jangka waktu 6 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Al-Ahkam, Juz. 3, No. 1384, (Darul Fikri: Beirut- Libanon, 1994).
- Aini, Annisa I. “*Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.
- Andriansyah, *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*, ( Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015),.
- Arikunto, Harsini. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Atmaja, Harry K dan Kasyful Mahalli, “*Pengaruh Peningkatan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, Tahun 2015.
- Diwan, “*Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Barat*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2014.
- Durma Lasmaria Siagian “*Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran (Study Kasus Di Provinsi Sumatera Utara)*”. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Pascasarjana.
- Gregoroy, Mankiw. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, (Jakarta; Salemba Empat, 2006).
- Guritno, Suryo. Dkk, “*Theory and Application Of IT Research. Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*”, (Yogyakarta; Ani Offset, 2011).
- Hapsari, Tunjung. *Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2011.
- Hartini, Nita Tri. “*Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah (Study Kasus Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*”. SKRIPSI (2011).
- Huda, Nurul. dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 124.
- Latif, Adam. dkk, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*”, Vol. 5, No.1, Februari 2019,.
- Lek, Mesak. “*Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus Di Distrik Ayamaru, Aitinyo Dan Alifat)*”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 6 No. 23 Juli, 2019.
- Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Rosa Karya, 2002).
- Muchtar, Farah Salsabila, Atih Rochaeti, Aan Julia, “*Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat Periode 2010-2015*”, *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol 3, No. 1, (2017),.
- Mustafa, Cahyo Sasmito, *Impelementasi Pembagunan Infrastrukturu Jalan Desa*, Vol.6, No.3, 2017.

- Ompusunggu, Vina Maria. *“Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung Kabupaten Karo Sumatera Utara”*.
- Parmandi, Youdhi & Jeluddin Daud, *“Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat”*.
- Praja, Celoteh. *“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa”*, Blog Celoteh Praja, <https://celotehlestarius.blogspot.com/2015/07/bab-i-pengaruh-pembangunan.html?m=1> (Di Akses Pada 21 Juli 2019)
- Presiden Republik Indonesia, Bab V Bidang Sarana Dan Prasarana, Rkp 2012.,. Ii.5.1 (Di Akses Pada 11 Juli 2019).
- Rahayu, Yunie & Ahmad Soleh, *“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”*, Vol.5, No.2 (2017),. 3.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* , ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sugiharto, *“Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Cet. IV; Bandung; Alfabeta, 2013), h. 326.
- Todaro, Michael P. Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Ed.Ix, Jakarta ; Gelora Aksara Pratama, 2006),
- Warsilan Dan Ahmad Noor, *“Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda”*, Vol.31, No.2. (Samarinda; Universitas (P2u) Lppm Unisba, 2015).
- Widayanti, Enik. *Pengaruh Infastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Di Pulau Jawa Periode 2000-2008*, Media Ekonomi, Vol. 18 No. 1, April 2010.

**Lampiran 2****Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Lampiran 3**  
**Tabel Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$**

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620



Lampiran 4  
Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jl. Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax. 0473-21536 Kode Pos: 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor 16628-00878/SKP/DPMPTSP/XI/2020

Membaca      Permohonan Surat Keterangan Penelitian an Mu Min beserta lampirannya  
Menimbang    Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/270/XI/Bakesbangpol/2020 Tanggal 16 November 2020  
Mengingat     1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.  
                  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.  
                  3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.  
                  4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.  
                  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
                  6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penerimaan Kelembagaan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Mentapkan    Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada

Nama	Mu Min
Nomor	0
Telepon	
Alamat	Desa Gelombang, Desa Salekoc Kecamatan Malangk, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi	
Judul	Pengantar Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Luwu Utara
Penelitian	
Lokasi	Kantor Bupati Luwu Utara, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian	

Dengan ketentuan sebagai berikut  
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 18 November s.d 18 Desember 2020.  
2. Mematuhi semua peraturan-perundang-undangan yang berlaku.  
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.


Diterbitkan di      Masamba  
Pada Tanggal      17 November 2020

  
  
KEPALA DINAS  
MIRMALIMANI, ST  
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri 16628  
Disampaikan kepada  
1. Lembar Pertama yang bersangkutan,  
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,

**DPMPTSP**  
[www.dpmptsp.luwuutara.go.id](http://www.dpmptsp.luwuutara.go.id)

Lampiran 5  
Kartu Kontrol



**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR HASIL SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: http://febi-iainpalopo.ac.id

---

Nama : MU'MIN  
 NIM : 16.0401.0224  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Komis 01/03/2020	AL-FIKRI Syahrill	Peranan Lembaga Keuangan Syariah dalam Kebijakan Pengawasan Syariah pada PT Bank Syaria Mandiri	f	
2	Komis 21/04/2020	Rusdiana Ratna	Peranan Lembaga Keuangan Syariah dalam Kebijakan Pengawasan Syariah pada PT Bank Syaria Mandiri	f	
3	04/05/2021	ILHAM	PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AMALAH REMAJA MUSLIMAH BANGSA	f	
4	06/10/2021	AL Musyauwir	Peran Guru Pendidikan agama dalam membentuk akhlak mulia	f	
5			Pengaruh lembaga keuangan pada sektor dan pengarusahaan terhadap sosial masyarakat ekonomi syariah di kawasan industri		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

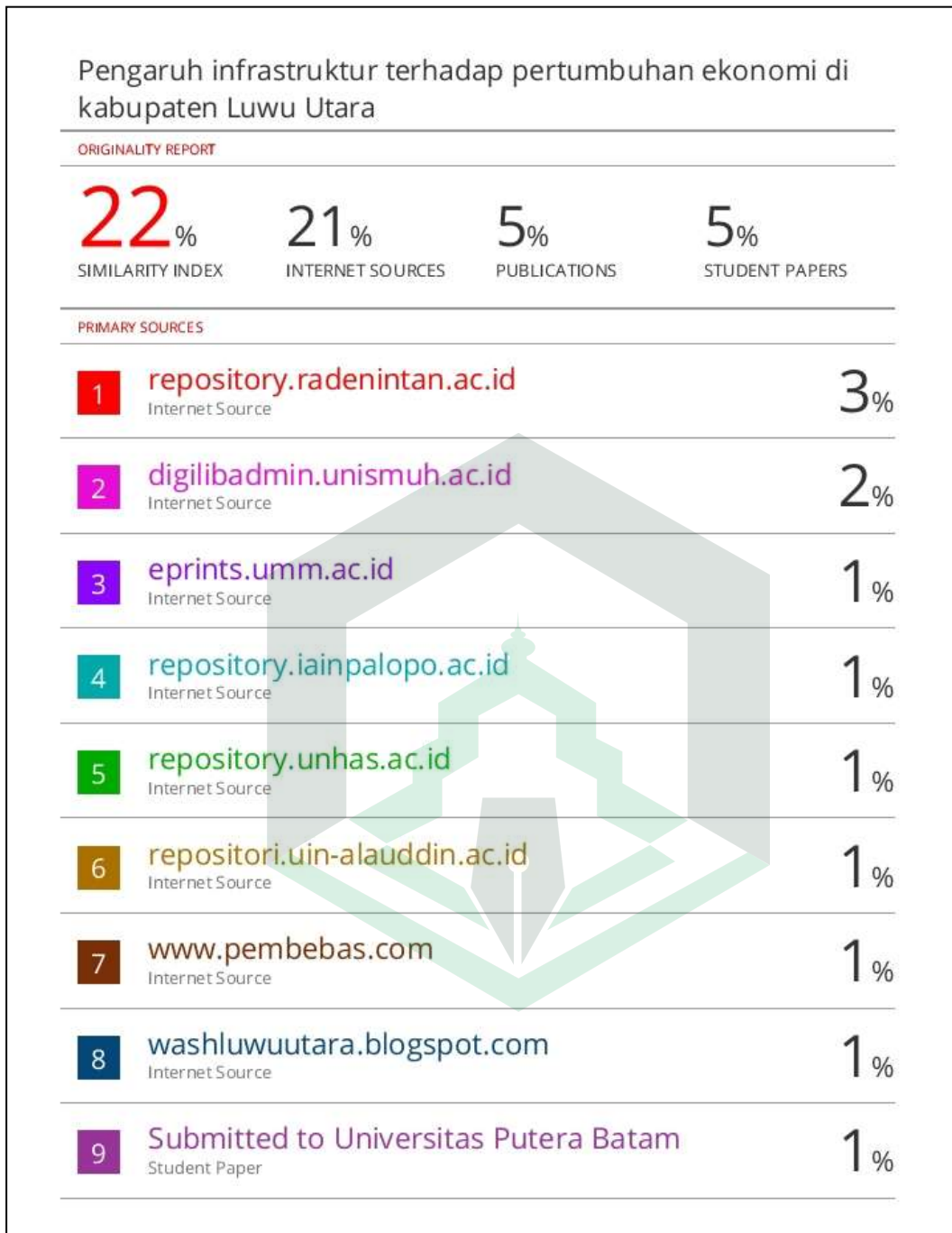
**IAIN PALOPO**

Dr. Hj Ramlah M, M.M  
 NIP 196102081 199403 2 001

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

**Lampiran 6**  
**Turnitin Verifikasi**



**Lampiran 7**  
**Halaman Persetujuan Pembimbing**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: "Pengaruh Insfruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara"

Nama : Mu'min

NIM : 16 0401 0224

Fakultas : Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

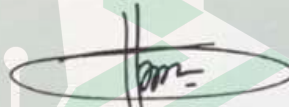
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Burhan Rifuddin.S.E.,M.M  
NIP: 198102 1320060 4 002  
Tgl : 28/09/2022

Pembimbing II



Nur Ariani Ariani Aqidah,SE., M.Sc.  
NIP: 19880210 201801 2 001  
Tgl : 28/09/2022

**Lampiran 8**  
**Nota Dinas Pembimbing**

Burhan Rifuddin, S.E.,M.M  
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :  
Hal : Skripsi Mu'min

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mu'min  
NIM : 16 0401 0224  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Insfruktur Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut sudah memenuhi Syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Burhan Rifuddin, S.E.,M.M  
NIP: 196703 199803 1 001  
Tgl: 28/09/2022

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE.,M.Sc.  
NIP: 19880210 201801 2 001  
Tgl: 28/09/2022



**Lampiran 9**  
**Halaman Persetujuan Tim Penguji**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Mu'min dengan NIM 1604010224 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 19 April 2022 telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.  
(Ketua Sidang/Penguji) (  )  
tanggal \_\_\_\_\_
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Penguji) (  )  
tanggal \_\_\_\_\_
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.  
(Penguji I) (  )  
tanggal \_\_\_\_\_
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si  
(Penguji II) (  )  
tanggal. <sup>Ditua</sup> 28/09/2022
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.  
(Pembimbing I) (  )  
tanggal 28/09/2022
6. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.  
(Pembimbing II) (  )  
tanggal 28/09/2022

**Lampiran 10**  
**Nota Dinas Tim Penguji**

*Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.*  
*Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.*  
*Burhan Rifuddin, S.E., M.M.*  
*Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.*

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp :

Hal : skripsi Mu'min

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di:

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mu'min  
NIM : 1604010224  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji I

()  
tanggal :

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.  
Penguji II

()  
tanggal :

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.  
Pembimbing I

()  
tanggal :

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.  
Pembimbing II

()  
tanggal :

## RIWAYAT HIDUP



**Mu'min**, lahir di Gelombang pada tanggal 16 Desember 1997. Penulis merupakan anak ke kelima dari 5 bersaudara dan merupakan buah cinta kasih pasangan Sanggen dan Jamila. Penulis menempuh Pendidikan dasar pada tahun 2004 di SDN 138 Sumber Agung dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPN 3 Malangke dan tamat pada tahun 2013 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah SMAN 1 Malangke pada tahun 2013sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2016. kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamdi (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *“Pengaruh Insfrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara”*

Sekian dan terima kasih

